

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri yaitu sebuah prosedur penelitian yang hasilnya nanti berupa data deskriptif berupa berbagai kata tertulis ataupun lisan yang asalnya dari informan dan perilaku yang bisa diamati.¹ Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini maka peneliti nantinya akan melaksanakan pembuatan dekripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara terstruktur, mulai dari berbagai fakta, sifat dan perihal mengenai tema penelitian yang diambil.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu studi kasus dimana *case study* (studi kasus) sendiri pada penelitian ini melaksanakan pengumpulan data tentang pribadi sang subjek dari kondisi di masa lalu, sekarang, serta wilayah sekitarnya. Nantinya penelitian dilaksanakan secara pemahaman secara mendalam pada para subjek ataupun objek penelitiannya.²

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peran peneliti sebagai seseorang yang mengumpulkan data dari penelitian, yang merencanakan penelitian, yang menganalisis, menafsir data, serta akhir dari suatu penelitian menjadi yang melaporkan hasil

¹ Lexy J. Melelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2013), 3.

² Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 62.

dari pelaksanaan penelitiannya. Maka bisa diketahui jika kehadiran peneliti sebagai peneliti oleh subjek atau informan yang menjadi objek peneliti.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan di SD Plus Darul Ulum Jombang yaitu di Jl. Sultan Agung No. 3 Jombang, Kelurahan Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai di penelitian ini yakni:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yang akan diamati lalu dicatat ke bentuk aslinya, jadi nantinya bisa dipakai menjadi bahan utama penelitian. Adapun pada penelitian ini sumber data primernya didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru bidang *outdoor class*, dan beberapa siswa kelas V di SD Plus Darul Ulum Jombang.

2. Sumber Data Sekunder

Termasuk data yang perolehannya dari sumber lainnya atau bukan dari sumber utama (primer). Adapun untuk penelitian ini memakai berbagai dokumen, catatan, foto, serta hal-hal mengenai *outdoor learning* di SD Plus Darul Ulum Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

³ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 37.

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 97–98.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi termasuk dalam rangkaian aktivitas mengamati tindakan peneliti dengan terstruktur pada berbagai unsur terlibat di objek penelitian secara langsung.⁵ Dalam penelitian ini peneliti observasi secara langsung di SD Plus Darul Ulum Jombang untuk mengamati bagaimana implementasi *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa di SD Plus Darul Ulum Jombang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dengan cara pengajuan beberapa pertanyaan kepada para narasumber.⁶ Pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara saling menanya dan menjawab secara lisan kepada para narasumber, baik dengan tatap muka langsung atau *offline* maupun berkomunikasi dari jarak jauh atau *online*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk teknik mengumpulkan serta mengolah data yang fokusnya pada jejak masa lalu seperti foto, rekaman, video, film, berbagai dokumen, buku, catatan, dan lain sebagainya.⁷ Penelitian ini memakai pengumpulan data dokumentasi guna melengkapi hasil penelitian dari *observasi* dan wawancara guna mengetahui tentang implementasi *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa di SD Plus Darul Ulum Jombang.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 38.

⁶ Melelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 56.

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 41.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pelacakan serta perangkaihan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, serta sumber data lainnya dengan sistematis. Sehingga dapat dengan mudah dipahami setelah itu temuan yang didapatkan dapat diinformasikan ke orang lainnya.⁸ Adapun berbagai tahapan di penelitian ini dalam analisis data yaitu:⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data termasuk aktivitas perangkuman serta pemilihan berbagai hal pokok lalu difokuskan pada berbagai hal yang penting, serta mencari temanya. Dalam mereduksi data penelitian ini melalui cara penelaahan seluruh data yang terkumpul yaitu tentang implementasi *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa di SD Plus Darul Ulum Jombang.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu bagian dari informasi yang sudah tersusun dengan baik dan juga sistematis serta cocok dengan fokus penelitian yang nantinya untuk menarik kesimpulan dengan penyajiannya ke dalam bentuk jaringan. Penyajian bisa berupa teks catatan lapangan, tabel, diagram, dan lain sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan memiliki ketergantungan pada kesimpulan yang dicatat di lapangan, data yang disimpan, serta cara untuk menyari data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

⁹ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 67–68.

kembali. Penelitian ini menarik kesimpulan dengan cara mengecek kembali data yang terambil.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjadi bagian dari tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut ini beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu:¹⁰

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini supaya peneliti bisa memeriksa apakah data yang diperoleh telah cocok dengan kenyataan atau belum. Dalam perihal ini, peneliti menelaah kembali dan membaca dengan cermat data pemasarannya terdahulu. Jadi bisa diketahui kekurangannya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Data yang berhasil ditemukan oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan diperiksa dengan berbagai pihak yang berkompeten. Jadi peneliti bisa uji kebenarannya informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari dirinya sendiri ataupun responnya dalam pembangunan kepercayaan.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah proses untuk memperoleh data informasi dari berbagai pihak yang dianggap bisa menjawab berbagai pertanyaan peneliti dan dikumpulkan lagi seterusnya sampai penelitian berakhir.

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian*. 69–70.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian yakni:

- 1. Tahap Pra Lapangan**

Penentuan fokus penelitian oleh peneliti setelah itu menghubungi pihak SD Plus Darul Ulum Jombang dan mempersiapkan kelengkapan pada penelitian. Kemudian peneliti menyusun proposal.

- 2. Tahap di Lapangan**

Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian di SD Plus Darul Ulum Jombang, setelah itu mengumpulkan data mengenai implementasi *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa di SD Plus Darul Ulum Jombang.

- 3. Tahap Paska Lapangan**

Peneliti melaksanakan analisis data yang telah diperoleh, lalu membuat laporan penelitian.